

LAPORAN PENELITIAN



**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PROTOKOL
KESEHATAN DAN KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
LANGGINI**

TIM PENGUSUL :

KETUA : RINDA FITHRIYANA, SE, M. Ak (1031127702)

ANGGOTA : Ns. ALINI, M. Kep (1030088002)

M. ALFARIDZI FILMA

WAHYU MAULANA

**PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
AGUSTUS 2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian :
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DAN KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN LANGGINI

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rinda Fithriyana, SE, M. Ak
- b. NIDN : 1031127702
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIc
- d. Program Studi : S1 Kewirausahaan
- e. No HP : 082387800205
- f. Email : erinpk@gmail.com

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Ns. Alini, M. Kep
- b. NIDN/NIP : 1030088002
- c. Program Studi : Ilmu Keperawatan

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, Agustus 2021
Ketua Peneliti



SYAHRIL, M. S. MH
NIP-TT 096 542 089



RINDA FITHRIYANA, SE, M. Ak
NIP-TT 096 542 039

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. APRIZA, M. Kep
NIP-TT 096 542 024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini”. Penulisan laporan penelitian ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh dosen sebagai bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak selama penyusunan laporan penelitian ini, sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. DR. H. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Ibu Dewi Anggriani Harahap, M. Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Ibu Ns. Apriza, M. Kep selaku Ketua LP2M Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4. Lurah Langgini
5. Kepala Puskesmas Bangkinang Kota
6. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan penelitian ini.

Bangkinang, Agustus 2021

Tim Peneliti

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rindha Fithriyana, SE, M. Ak	Dosen	Ekonomi	S1 Kewirausahaan
2.	Ns. Alini, M. Kep	Dosen	Keperawatan	Ilmu Keperawatan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Masyarakat di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Februari tahun 2021

Berakhir : Bulan Juli tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) :

Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Puskesmas

Bangkinang Kota

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Diketuinya gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal nasional terakreditasi, akan dipublikasikan tahun 2021

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Ringkasan	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN TEORITIS	
A. Konsep Dasar Pengetahuan.....	9
B. Konsep Dasar Kepatuhan.....	12
C. Konsep Dasar Protokol Kesehatan.....	14
D. Konsep Corona Virus.....	15
III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Alat Pengumpulan Data.....	21
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	22
F. Etika Penelitian.....	22
G. Definisi Operasional.....	23
H. Tehnik Analisa Data.....	24

IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
A. Anggaran Biaya.....	25
B. Jadwal Kegiatan.....	25
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan	27
VI. PENUTUP	29
A. Simpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1	Ringkasan Anggaran Biaya	25
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	25

RINGKASAN

Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan COVID 19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (*handsanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah. Namun pada kenyataannya, tidak begitu patuh dalam menerapkan himbauan dan instruksi pemerintah terkait protokol kesehatan dalam penanganan COVID 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk usia dewasa sebanyak 3.885 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%), sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%). Diharapkan kepada bagian pengelola program kesehatan agar meningkatkan pemberian informasi mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran COVID 19.

Kata kunci: Covid-19, Kepatuhan, Pengetahuan, Protokol Kesehatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona. Virus Corona menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Dani dan Yogi, 2020).

Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus (SARS-CoV) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (WHO, 2020).

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID 19. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini (Kemenkes,2020).

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Virus ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet (Kemenkes,2020).

COVID 19 merupakan penyakit yang saat ini diderita oleh seluruh penduduk didunia. Penderita COVID 19 perbulan Desember 2020 yang dinyatakan positif diseluruh dunia diperkirakan ada 116 juta orang, kasus kematian mencapai 2,5 juta orang, sedangkan sebanyak 223 negara terkena dampak dari COVID 19 ini (WHO, 2021). Di Indonesia, COVID 19 mulai masuk pada bulan Januari tahun 2020 dan mulai terkonfirmasi penderita yang terdampak pada bulan Maret 2020. sebanyak 1,3 juta orang penduduk Indonesia dinyatakan positif terkena virus COVID 19 ini, sedangkan sebanyak 1,2 juta orang penduduk Indonesia dinyatakan sembuh dari virus COVID 19 dan sebanyak 3 ribu orang meninggal akibat virus COVID 19 (Kemenkes, 2021). Di Provinsi Riau perbulan Desember penderita COVID 19 yang terkonfirmasi sebanyak 32 ribu orang, sedangkan yang dinyatakan sembuh sebanyak 30 ribu orang, penderita COVID 19 yang dirawat sebanyak 285 orang, yang melakukan isolasi mandiri sebanyak 691 orang dan yang dinyatakan meninggal sebanyak 781 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2020, jumlah kasus 10 tertinggi penderita COVID 19 di beberapa Kabupaten di Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Data COVID 19 Di Provinsi Riau bulan Desember Tahun 2020

No	Kecamatan	Isolasi Mandiri	Isolasi Rumah Sakit	Sembuh	Meninggal	Jumlah	Presentase
1	Pekanbaru	1238	619	1868	86	3811	49,51%
2	Kampar	249	78	485	19	831	10,80%
3	Dumai	330	43	430	17	820	10,65%
4	Siak	243	81	481	10	815	10,59%
5	Pelalawan	87	55	261	4	607	7,89%
6	Bengkalis	114	10	115	5	244	3,17%
7	Indra Hilir	24	18	131	11	184	2,39%
8	Kuantan Singingi	25	9	108	3	141	1,83%
9	Rokan Hilir	42	1	85	3	131	1,70%
10	Rokan Hulu	26	15	70	3	114	1,48%
Jumlah						7698	100,00%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa penderita COVID 19 tertinggi nomor 2 adalah Kabupaten Kampar yaitu tercatat Sebanyak 3811 (49,51%) kasus pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2020, jumlah kasus penderita COVID 19 tertinggi di 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Distribusi Jumlah COVID 19 Tertinggi Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Kampar bulan Desember Tahun 2020

No	Kecamatan	Isolasi Mandiri	Isolasi Rumah Sakit	Sembuh	Meninggal	Jumlah	Presentase
1	Siak Hulu	78	27	127	4	267	34,81%
2	Bangkinang Kota	54	6	88	3	151	19,69%
3	Kampar	20	6	44	3	73	9,52%
4	Bangkinang	9	1	58	3	71	9,26%
5	Tambang	20	21	24	2	67	8,74%
6	Tapung Hilir	2	3	38		43	5,61%
7	Kampar Utara	1	2	28		31	4,04%
8	XII Koto Kampar	7	1	18		24	3,13%
9	KotoKampar Hulu	10		12		22	2,87%
10	Kuok	3		8	1	12	1,56%
Jumlah						767	100,00%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pada 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar, Jumlah COVID 19 tertinggi ke 2 berada di Kecamatan Bangkinang Kota. Hal ini terlihat jumlah COVID 19 Sebanyak 151 (19,69%) penderita COVID 19 Tahun 2020. Adapun data penderita COVID 19 diwilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kota adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Distribusi Jumlah COVID 19 Di Kecamatan Bangkinang Kota bulan Desember Tahun 2020

N o	Kelurahan/Desa	Isolasi Mandiri	Isolasi Rumah Sakit	Sembuh	Meninggal	Jumlah	Presentase
1	Langgini	91	34	8	4	137	41,3%
2	Bangkinang	90	23	8	2	123	37,2%
3	Ridan	40	2	0	1	43	13%
4	Kumantan	21	2	4	1	28	8,4%
Jumlah						331	100,00%

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa penderita COVID 19 tertinggi adalah Kelurahan Langgini yaitu tercatat sebanyak 137 (41,3%) kasus pada tahun 2020 (Puskesmas Bangkinang Kota 2020).

Beberapa gejala klinis umum COVID 19 adalah demam, batuk kering, dan kelelahan, namun ditemukan bukti bahwa sebagian pasien COVID 19 tidak menunjukkan gejala (Z. Gao *et al.*, 2020). Sekitar 80% pasien COVID 19 sembuh dari penyakit tanpa memerlukan perawatan khusus di rumah sakit. Tingkat keparahan penyakit meningkat pada lansia dan yang mempunyai penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes, kanker, dan penyakit paru kronis. Namun, siapapun dapat terinfeksi COVID 19 dan berkembang menjadi penyakit yang berat (WHO, 2020). Seseorang dapat terinfeksi COVID 19 melalui kontak langsung atau tidak langsung melalui *droplet* saluran napas orang yang terinfeksi (Lotfi, Hamblin and Rezaei, 2020).

Droplet yang keluar saat batuk, bersin, atau berbicara dari orang yang terinfeksi dapat menyebabkan penularan secara langsung. Virus dapat masuk melalui mulut, hidung, dan mata seseorang yang berada dalam jarak yang dekat dan melakukan kontak erat dengan orang yang terinfeksi. Selain itu, penularan melalui kontak tidak langsung juga dapat terjadi, yaitu saat menyentuh benda atau permukaan yang sudah terkontaminasi oleh virus kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan penerapan karantina negara, karantina wilayah, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi wilayah-wilayah yang berstatus zona merah, dan terakhir mengingat besarnya dampak perekonomian dari status PSBB maka pemerintah mengeluarkan kebijakan *New Normal* dengan memperhatikan protokol kesehatan terkait COVID 19. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan COVID 19 pada masa *New Normal* yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (*handsanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah (Hamdani, 2020).

Menurut Koziar (2010) kepatuhan adalah perilaku sesuai anjuran terapi dan kesehatan dan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Sedangkan Ian & Marcus (2011) menyatakan bahwa kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi lainnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepatuhan seseorang, dimana Kozier (2010) menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi, tingkat perubahan gaya yang dibutuhkan, persepsi keparahan masalah kesehatan, pengetahuan, dampak dari perunahan, budaya, dan tingkat kepuasan serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima. Sedangkan Kamidah (2015) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang berupa pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga.

Almi (2020) menyatakan bahwa kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat. Kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus-menerus. Sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan, pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat.

Namun pada kenyataannya, Hamdani (2020) menyatakan bahwa masyarakat tidak begitu patuh dalam menerapkan himbuan dan instruksi pemerintah terkait protokol kesehatan dalam penanganan COVID 19. Bahkan ada orang-orang yang menganggap remeh dan mengabaikan, keadaan ini dipengaruhi oleh mental, karakter, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan hasil survey awal berupa wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 responden di Kelurahan Langgini diketahui bahwa 7 responden tidak mengetahui tentang pengertian protokol kesehatan, serta responden mengatakan tidak ada motivasi untuk menjalankan protokol kesehatan dan tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan. Sehingga tindakan yang dilakukannya bisa mencegah terjadinya penularan COVID 19 dan responden beranggapan bahwa COVID 19 hanyalah penyakit biasa yang tidak perlu dicegah. Sedangkan 3 responden mengetahui tentang pengertian protokol kesehatan serta mempunyai motivasi untuk menjalankan protokol kesehatan, sehingga mereka patuh untuk

menjalankan protokol kesehatan dan mengetahui tindakan yang bisa mencegah terjadinya penularan COVID 19 dan responden mengatakan penyakit COVID 19 merupakan penyakit yang berbahaya dan harus dicegah agar tidak mengganggu aktivitas sehari-hari dan dapat menurunkan angka penderita COVID 19 di daerahnya.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini.?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini

b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan untuk teori dan menambah hasil informasi ilmiah yang berhubungan dengan hubungan pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penuluran COVID 19 di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dan kebijakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mencegah atau menurunkan angka penuluran COVID 19 di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Pengetahuan

1. Defenisi

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seorang (*over behavior*) pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku (Notoatmojo, 2007).

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, dimana hal ini berhubungan dengan kepandaian seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh seseorang (Mubarak, 2011).

Sedangkan definisi pengetahuan tentang penyakit Covid-19 menurut (Mona, 2020), adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 bisa diartikan sebagai hasil tahu dari pasien tentang penyakitnya, memahami akan penyakitnya, cara pencegahan penyakit COVID 19, pengobatan serta komplikasi dari Covid-19 tersebut.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman penelitian tertulis bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang didasari oleh pengetahuan.

Menurut Notoatmojo, (2003) pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan sebagai berikut :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*Recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebagai visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

2) Media

Media secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Contohnya televisi, radio, koran dan majalah.

3) Informasi

Pengertian Informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah “*that of which one is apprised or to told : intelligence, news*”. Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan.

4) Umur

Umur merupakan periode penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan baru. Pada masa kini merupakan usia reproduktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosi, masa keterampilan, sosial, komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyusaian dengan hidup baru, masa kreatif. Semakin bertambahnya umur seseorang maka akan semakin bertambah keingininan dan pengetahuannya tentang kesehatan (Notoatmojo, 2007)

5) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Jenis pekerjaan berhubungan dengan tingkat pengetahuan. Orang yang bekerja dikantor akan mudah mengakses informasi dari pada orang yang bekerja sebagai buruh, wiraswasta, supir, kemudian memperoleh informasi ini akan meningkatkan pengetahuan orang tersebut.

4. Cara Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Laili (2018), pengukuran pengetahuan bisa dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang diberikan kepada responden penelitian dengan menanyakan tentang isi materi untuk diukur ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan sesuai dengan tingkatan pengetahuan, contoh jenis pertanyaan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1) Pertanyaan subjektif

Pertanyaan subjektif yaitu dengan menggunakan jenis pernyataan esay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap peneliti dari waktu ke waktu.

2) Pertanyaan objektif

Pertanyaan objektif yaitu seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat di nilai secara pas oleh peneliti.

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- 1) Pengetahuan baik jika responden bisa menjawab 56% - 100% dengan benar dari semua jawaban pertanyaan.
- 2) Pengetahuan kurang jika responden bisa menjawab <56% dari semua jawaban pertanyaan. (Nursalam dalam Marzuki, 2017).

B. Konsep Dasar Kepatuhan

1. Defenisi

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Santoso, 2005). Menurut (Kozier, 2010) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

Menurut Safarino (dalam Tritiadi, 2007) mendefinisikan kepatuhan atau ketaatan (compliance atau adherence) sebagai: “tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain”.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan menurut Kamidah (2015) diantaranya :

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

2) Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku.

3) Dukungan Keluarga

Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga

3. Cara Mengukur Kepatuhan

Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih. Kriteria motivasi dikategorikan menjadi :

- | | |
|---------------------|-------------------------------|
| 1) Kepatuhan Tinggi | : $x \geq \text{median/mean}$ |
| 2) Kepatuhan Rendah | : $x < \text{median/mean}$ |

C. Konsep Dasar Protokol Kesehatan

1. Defenisi

Protokol Kesehatan (Prokes) adalah suatu istilah yang dikenal oleh masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan COVID 19, yang mana ketika orang tersebut menjalankan protokol kesehatan dapat meminimalisir penularan COVID 19 kepada orang lain.

2. Macam-macam Protokol Kesehatan

Menurut Kemenkes, (2020) protokol kesehatan yaitu :

1) Memakai Masker

Memakai masker merupakan suatu tindakan preventif yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah penularan COVID 19. Dengan memakai masker organ pernafasan orang tersebut akan susah untuk dimasuki virus, dan juga mengurangi resiko menghirup virus yang diakibatkan oleh bersin orang lain.

2) Mencuci Tangan

Mencuci tangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan seseorang, ketika orang tersebut sudah melakukan kontak dengan orang lain, maka ketika ia mencuci tangan dengan sabun, kuman dan bakteri akan hilang.

3) Menjaga Jarak

Merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga diri dari penularan virus, dengan menjaga jarak minimal 1 meter akan menjaga orang tersebut dari kontak fisik dengan orang lain.

D. Konsep Corona Virus (COVID 19)

1. Defenisi

Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus (SARS-CoV) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia

(golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (WHO, 2020).

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini (Kemenkes,2020).

2. Etiologi Covid-19

Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. (Agus dkk, 2020:2).

3. Gejala COVID 19

Menurut Agus dkk, 2020:3-4 dalam bukunya, mengklasifikasikan gejala Covid-19 seperti berikut :

- a. Gejala yang paling umum :
 - 1) Demam
 - 2) Batuk kering
 - 3) Kelelahan
- b. Gejala yang sedikit tidak umum :
 - 1) Rasa tidak nyaman dan nyeri
 - 2) Nyeri tenggorokan
 - 3) Diare
 - 4) Konjungtivitis (mata merah)
 - 5) Sakit kepala
 - 6) Hilangnya indera perasa atau penciuman

c. Gejala serius :

- 1) Kesulitan bernapas atau sesak napas
- 2) Nyeri dada atau rasa tertekan pada dada
- 3) Hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak.

d. Cara Penularan COVID 19

Penularan Covid-19 umumnya bisa terjadi akibat droplet (tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin), selanjutnya melalui kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda ataupun permukaan dengan virus di atasnya, setelah itu memegang mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan, kontaminasi tinja (jarang terjadi). Suatu studi terbaru menunjukkan potensi penularan Covid-19 yaitu melalui udara. (WHO dalam Sri Handayani dkk, 2020).

e. Patogenesis Covid-19

Menurut Adityo dkk (2019), SARS-CoV-2 paling utama menginfeksi sel-sel pada saluran nafas yang menyelimuti alveoli. SARS-CoV-2 ingin bersamaan dengan reseptor-reseptor serta membuat jalur masuk ke dalam sel. Glikoprotein yang ada di envelope spike virus ingin berikatan dengan reseptor selular berbentuk ACE2 pada SARS-CoV-2. Di dalam sel, SARS-CoV-2 melakukan duplikasi modul genetik serta mensintesis protein-protein yang diperlukan, setelah itu membentuk virion baru yang timbul di permukaan sel. Setelah virus masuk ke dalam sel, genom RNA virus akan dikeluarkan ke sitoplasma sel serta ditranslasikan menjadi 2 poliprotein serta protein struktural. Selanjutnya, genom virus akan mulai bereplikasi. Glikoprotein pada selubung virus yang baru tercipta masuk ke dalam membran retikulum endoplasma ataupun Golgi Sel. Terjadi pembuatan nukleokapsid yang tersusun dari genom RNA serta protein nukleokapsid. Partikel virus hendak tumbuh ke dalam retikulum endoplasma serta Golgi sel. Pada sesi akhir, vesikel yang memiliki partikel virus akan bergabung dengan membran plasma buat melepaskan komponen virus yang baru. Pada SARS-CoV, Protein S dilaporkan sebagai determinan yang signifikan dalam masuknya virus ke

dalam sel pejamu. Sudah dikenal kalau masuknya SARS-CoV ke dalam sel diawali dengan fusi antara membran virus dengan plasma membran dari sel. Pada proses ini, protein S2 berfungsi berarti dalam proses pemisahan proteolitik yang memediasi terbentuknya proses fusi membran. Tidak hanya fusi membran, ada pula *clathrin-dependent* serta *clathrin-independent endocytosis* yang memediasi masuknya SARS-CoV ke dalam sel pejamu. Aspek virus serta pejamu mempunyai kedudukan dalam peradangan SARS-CoV. Dampak sitopatik virus serta kemampuannya mengalahkan respons imun memastikan keparahan peradangan. Disregulasi sistem imun setelah itu berperan dalam kehancuran jaringan pada peradangan SARS-CoV-2. Respons imun yang tidak adekuat menimbulkan replikasi virus serta kehancuran jaringan. Di sisi lain, respons imun yang kelewatan bisa menimbulkan kehancuran jaringan.

f. Cara Pencegahan Covid-19

Menurut Widyaningrum dkk, (2020) dalam bukunya yang berjudul Cegah Covid-19 Sehat Untuk Semua, berisi tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19 antara lain sebagai berikut :

- a. Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik.
- b. Menutup mulut dan hidung menggunakan masker.
- c. Selalu membersihkan tangan dengan cairan hand sanitizer berbasis alkohol.
- d. Hindari berada dalam kerumunan.
- e. Hindari berkumpul di tempat-tempat umum.

g. Pemeriksaan Penunjang Covid-19

Menurut Diah dkk (2020), pemeriksaan penunjang untuk Covid 19 yaitu sebagai berikut :

- a. Foto toraks, bisa dilanjutkan dengan *computed tomography scan* (CT scan) toraks dengan kontras. CT scan toraks dapat dilakukan untuk melihat lebih detail kelainan, seperti gambaran *ground glass opacity*, konsolidasi, efusi pleura dan gambaran pneumonia lainnya.
- b. Pemeriksaan prokalsitonin (PCT), menunjukkan hasil normal kecuali bila dicurigai terjadinya infeksi bakteri maka PCT akan meningkat. Pemeriksaan lain dilakukan untuk melihat komorbid dan evaluasi kemungkinan komplikasi pneumonia yaitu fungsi ginjal, fungsi hati, albumin serta analisis gas darah (AGD), elektrolit, gula darah dan biakan kuman dan uji kepekaan untuk melihat kemungkinan penyebab bakteri atau bila dicurigai terjadi infeksi ganda dengan infeksi bakteri.
- c. Diagnosis pasti atau kasus terkonfirmasi COVID-19 ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan ekstraksi RNA virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2).
- d. Pemeriksaan ulang perlu dilakukan untuk menentukan respons terapi seiring proses perbaikan klinis.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *non eksperimen* dengan skala sebagai alat ukur. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu desain penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. Penelitian dilakukan pada Bulan Juni – Juli tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk usia dewasa sebanyak 3.885 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang menetap dikelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a. Masyarakat yang menetap di Kelurahan Langgini
- b. Berada pada rentang usia 18-55 tahun
- c. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a. Masyarakat yang tidak menetap di Kelurahan langgini
- b. Keluarga yang menetap di Kelurahan Langgini, namun pada saat penelitian berlangsung tidak ada ditempat atau pindah ke daerah lain.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan rumus Slovin:

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
 n &= \frac{3.885}{1 + 3.885 (10\%)^2} \\
 &= \frac{3.885}{1 + 3.885 (0.01)} \\
 &= \frac{3.885}{1 + 38,85} \\
 &= \frac{3.885}{39,85} \\
 &= 97,49 \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah total populasi

e : Batas toleransi error (10%)

Berdasarkan penerhitungan diatas jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 97 orang.

D. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu berupa kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan yang dibuat berhubungan dengan pengetahuan, motivasi masyarakat dengan kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan COVID 19.

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan, peneliti menggunakan *multiple choice* yang terdiri dari 10 pertanyaan tertutup, artinya semua jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang benar atas pertanyaan yang dianjurkan. Jika responden menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diajukan, maka diberi skor (1) sedangkan jika jawaban salah diberi skor (0).
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan msayarakat dalam menjalankan protokol kesehatan COVID 19, peneliti menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 8 pertanyaan, dimana untuk skor pertanyaan diberi skor sebagai berikut :

Positif (+)		Negatif (-)	
Sangat setuju	: 4	sangat setuju	: 1
Setuju	: 3	setuju	: 2
Tidak setuju	: 2	tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 1	sangat tidak setuju	: 4

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Langgini

2. Peneliti memohon izin kepada kepala puskesmas bangkinang kota kabupaten kampar dan kepala kelurahan langgini untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti kemudian memberikan informasi secara lisan dan tulisan tentang manfaat dan etika penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.
4. Calon reponden yang bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberikan peneliti.
5. Setelah responden menjawab semua pertanyaan, maka kuesioner dikumpulkan kembali untuk analisa dan dikelompokkan

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus dipertimbangkan. Masalah etika yang harus dpertimbangkan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak pasien.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2011).

G. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Independen				
	a.Pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan	Segala sesuatu yang diketahui msayarakat tentang protokol kesehatan dan COVID 19.	Kuesinoer 10 pertanyaan Multiple choice	Ordinal	<p>a. Pengetahuan baik : Apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 5-10 pertanyaan (50-100%)</p> <p>b. Pengetahuan kurang : Apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar 5 pertanyaan (50%)</p>

2. Variabel Dependen

Kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan COVID 19	Tindakan atau perilaku yang dilakukan masyarakat menjalankan suatu hal	Kuesioner Likert 8 pertanyaan	a. Patuh : Apabila $x \geq 1,65$ b. Tidak Patuh : Apabila $x < 1,65$
--	--	----------------------------------	---

H. Tehnik Analisis Data

Analisa data Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Seluruh Observasi.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. **3.000.000,-** (Tiga Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	830.000,-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	370.000,-
3	Perjalanan	700.000,-
4	Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan)	1.100.000,-
Jumlah		3.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari Februari 2021 sampai dengan Juli 2021. Jadwal kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal	■	■				
2	Administrasi Kegiatan			■	■		
3	Pelaksanaan Penelitian					■	■
4	Pengolahan Data Penelitian					■	■
5	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■
6	Publikasi Hasil Penelitian						■

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Juli 2021, dengan jumlah responden 97 masyarakat yang menetap di Kelurahan Langgini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin dan pekerjaan. Karakteristik responden merupakan data kategorik sehingga dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensinya. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan di Kelurahan Langgini Kabupaten Kampar

No	Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Umur		
	a. 18-35 Tahun	63	64,9%
	b. 36-55 Tahun	34	35,1%
	Jumlah	97	100%
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	80	82,5%
	b. Perempuan	17	17,5%
	Jumlah	97	100%
3.	Pekerjaan		
	a. Wiraswasta	64	66,%
	b. Petani	23	23,7%
	c. PNS	10	10,3%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan 97 responden, (64,9%) berada pada rentang umur 18-35 tahun, sebanyak 80 responden (82,5%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 64 responden (66%) mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta.

2. Analisa Univariat

Untuk menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan dianalisis menggunakan analisa univariat. Hasil analisis disajikan pada tabel 5.2 dan 5.3

a. Pengetahuan Responden Tentang Protokol Kesehatan.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	68	70,1%
2	Kurang	29	29,9%
	Total	97	100%

Dari tabel 5.2 dapat diketahui, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%).

b. Kepatuhan Responden Menjalankan Protokol Kesehatan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	59	60,8%
2	Tidak Patuh	38	39,2%
	Total	97	100%

Dari tabel 5.3 dapat diketahui, sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan sebagian besar 70,1% berada pada kategori baik yaitu sebanyak 68 responden. Hal ini diduga disebabkan oleh umur responden pada masa dewasa awal yaitu pada rentang 18-40 tahun sebanyak 63 responden (64,9%), pekerjaan responden sebagian besar wiraswasta yaitu sebanyak 64 responden (66%), serta hal ini juga dapat disebabkan karena kurangnya informasi

yang diperoleh oleh masyarakat tentang protokol kesehatan dari tenaga kesehatan maupun dari media cetak dan media masa khususnya tentang protokol kesehatan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Meliono dan Irmayanti (2007) yang menjelaskan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh 3 hal yaitu umur, informasi dan media. Menurut Ahmadi (2004) pengetahuan seseorang salah satunya dipengaruhi oleh umur terhadap memori atau daya ingat seseorang. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan yang diperoleh tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau pengingatan suatu pengetahuan akan berkurang.

Mubarak (2004) mengemukakan pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pekerjaan, pekerjaan dapat memberikan pengaruh pertama bagi seseorang dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam pekerjaan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir dan pengetahuan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan di Kelurahan Langgini Kabupaten Kampar sebagian besar pada kategori baik yaitu 70,1%.
2. Kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan di Kelurahan Langgini Kabupaten Kampar sebagian besar pada kategori patuh yaitu 66%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti memyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Instansi Kesehatan (UPT BLUD Puskesmas Bangkinang Kota)
Diharapkan kepada bagian pengelola program kesehatan agar meningkatkan pemberian informasi mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyeberan COVID 19.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan metode penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2020). *Corona Virus disease (Covid -19) Pandemic*.<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019>. Diakses tanggal 6 Maret 2021
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi infeksi Covid -19*.<https://kemkes.go.id/article/view/20031700001/Dokumen-esmidanProtokol-Penanganan-COVID-19.html>. Diakses pada tanggal 6 maret 2021
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2020). *Data statistik corona provinsi Riau tahun 2021*. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau
- Dinas Kesehatan kabupaten kampar. (2020). *Jumlah Covid -19 tertinggi di beberapa kecamatan di kabupaten kampar tahun 2020*. Bangkinang: Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
- UPT BLUD Puskesmas Bangkinang. (2020). *Laporan Covid -19 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Bangkinang Tahun 2020*. Bangkinang: UPT BLUD Puskesmas Bangkinang
- Almi. (2020). *Analisis Penyebab Masyarakat tidak patuh pada protocol Covid-19*. diakses pada tanggal 13 Agustus 2020 dari <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19>
- Atiqoh & Devi. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah*. Jurnal INFOKES vol 10 no 1 (2020). diakses dari <https://ojs.uwb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Hamdani. (2020). *Kepatuhan Sosial di Era New Normal*. diakses pada 13 Agustus 2020 dari <https://www.ajnn.net/news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html>
- Herlina. (2019). *Hubungan motivasi dengan Kepatuhan dalam pelaksanaan identifikasi pasien sebagai bagian dari keselamatan pasien di ruang rawat inap*. Jurnal Kesehatan Vol.10 No 1 tahun 2019.
- Ian & Marcus (2011). *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan*. Cetakan I. Yogyakarta : Palmall.

Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali*. Skripsi: Stikes Aisyiyah

Kementerian Dalam Negeri RI. (2020). *Pedoman Manajemen Bagi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan COVID-19 dan Dampaknya*.

Kementerian Kesehatan RI (2020). *Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia*. diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>

Kemenkes RI. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum*. diakses pada tanggal 13 Agustus 2020 dari <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid19/protokolkesehatanbagimasyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid-19/#.XzzrJ-gzbDc>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	Honorarium Koordinator Peneliti/perekayasa	OB	1	Rp. 400.000	Rp. 400.000
	Pembantu Peneliti/ Perekayasa	OB	1	Rp. 280.000	Rp. 280.000
	Honorarium Petugas Survei	OR	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Subtotal Honorarium					Rp. 830.000
2	Bahan Habis Pakai				
	Kertas A4	Rim	2	Rp. 45.000	Rp.90.000
	Cartridge hitam	Pcs	1	Rp. 70.000	Rp. 70.000
	Map	Pcs	2	Rp. 10.000	Rp. 10. 000
	Paket Internet	GB	100	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Subtotal Bahan Habis Pakai					Rp. 370.000
3.	Perjalanan				
	Transport dari ke tempat penelitian	Ok	6	Rp.100.000	Rp. 600.000
	Biaya Konsumsi	Ok	4	Rp. 25.000	Rp. 100.000
Subtotal Perjalanan					Rp. 700.000
4.	Pelaporan Luaran Penelitian				
	Foto copy proposal dan laporan	Pcs	4	Rp. 50.000	Rp. 200.000
	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	OK	1	Rp. 900.000 (Con)	Rp. 900.000
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					Rp. 1.100.000
GrandTotal					Rp. 3.000.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

Lampiran 2

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Ketua Tim Penelitian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rinda Fithriyana, SE. M.AK
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096541039
5	NIDN	1031127702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang,, 31 Desember 1977
7	E-mail	erinpku@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	08127589128
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kewirausahaan
		2. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE YKPN YK	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang	Pergerakan Harga Saham Seminggu Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Bahan Bakar (BBM) Tahun 2013	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Baldric Siregar, MBA, AK 2. Bambang Suropto, M.Si, AK	3. Dr. Emrinaldi Nur Dp,SE,M.Si,AK,CA 4. Dra. Vince Ratnawati, M.Si,AK,CA	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Analisis Pendapatan keluarga dan Suku terhadap Status Gizi Balita terhadap Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota.	Pribadi	8.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis didesa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Perguruan Tinggi	1000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2015	Pengaruh Seks Bebas, Status Pendidikan, Status Ekonomi dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Remaja Putri Diwilayah Kerja kantor Urusan Agama Kecamatan Tambang, Kabupaten kampar	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume. 3, Nomor. 1, Januari 2015
2	2016	Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah disekolah dasar Negeri 41 Pekanbaru	Jurnal Pendidikan Dasar	Volume. 3, Nomor. 1, Januari 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, Agustus 2021

Pengusul



(Rinda Fithriyana, SE. M.AK)

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Anggota Tim Penelitian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Alini, M. Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Lektor/ IIIId
4.	Jabatan Struktural	Ketua Prodi S1 Keperawatan
5.	NIY	096 542 079
6.	NIDN	1030088002
7.	Tempat Tanggal Lahir	Kuok / 30 Agustus 1980
8.	e-mail	alini_09@yahoo.com
9.	No Telepon/ HP	085265591056
10.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Komunikasi dalam keperawatan 2. Psikososial dan budaya dalam keperawatan 3. Keperawatan kesehatan jiwa

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Dharma Husada Bandung	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2003 - 2008	2010 – 2012	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI Tentang Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Pada Makanan Jajanan di SDN Cibeunying 3 Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung	Pengaruh Terapi <i>Assertiveness Training</i> dan <i>Progressive Muscle Relaxation</i> terhadap Gejala dan Kemampuan Klien Dengan Perilaku Kekerasan di RS dr. H Marzoeke Mahdi Bogor	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Iryanti, S.Kp., M.Kes 2. Drs. Asep Ahmad Munawar, SKM	1. Prof. Budi Anna Keliat.,S.Kp.,M.App, Sc 2. Ns. Ice Yulia Wardani.,M.Kep.,Sp. Kep.J	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik
2011	Pengaruh terapi <i>Assertiveness Training</i> dan <i>Progressive Muscle Relaxation</i> Terhadap Gejala dan Kemampuan Klien dengan Perilaku Kekerasan Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap RS Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.	Jurnal	Proceeding Konferensi Nasional XI Keperawatan Kesehatan Jiwa <i>ISSN 9 772406 889008</i> Oktober 2014
2012	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Penanganan Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Murai I dan II RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal	Jurnal Keperawata STIKes Tuanku Tambusai, Vol. II, <i>ISSN 2088 0030</i> Oktober 2012
2013	Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Kelurahan Air Tiris Tahun 2013	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai, Vol. IV, <i>ISSN 2088 0030</i> Januari 2014
2014	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Keluarga Membawa Pulang Penderita Skizofrenia Pasca Dirawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai ,Vol. V, <i>ISSN 2088 0030</i> Oktober 2014
2014	Hubungan Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Yang Digunakan Siswa SMUN 1 Kuok Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional Tahun 2014	Jurnal	Proceeding 214 Riau International Nursing Conference, Vol. I, <i>ISSN 2406 9175</i> , November 2014
2014	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Sarjana Tahun 2014	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai, vol.6 Nomor 1, <i>ISSN 2088 0057</i> Januari 2015
2014	Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien di Poli Umum RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2014	Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 2, Nomor 1, <i>ISSN 97724DB915DD4</i> Januari 2015
2015	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	Jurnal	Proceeding 2015 Riau International Nursing Conference, <i>ISSN 2461 1069</i> Oktober 2015
2015	Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada	Jurnal	Jurnal Keperawatan, Volume 6, Nomor 2,

	Klien Lansia dengan Hipertensi Sedang di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru		ISSN 2088 0030 Oktober 2015
2016	Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gastritis Di Desa Sibiruang Wilayah Kerja Puskesmas Koto Kampar Hulu Tahun 2015	Jurnal	Jurnal Keperawatan, Volume 07, April 2016, ISSN 2088 0030
2016	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Jake Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Kari Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 1 Nomor 1, April 2017, ISSN 2580 2194
2017	Pengaruh Terapi Bermain Plastisin (<i>Playdought</i>) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Perawatan Anak RSUD Bangkinang Tahun 2017	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 1 Nomor 2, October 2017, ISSN 2580 2194
2018	Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejadian <i>Fibroadenoma Mammae</i> (FAM) Pada Pasien Wanita yang Berkunjung Di Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 2 Nomor 1, Mei 2018, ISSN 2580 2194
2018	Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio visual Dan Laeflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kampar	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 2 Nomor 2, October 2018, ISSN 2580 2194

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2012	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Dengan Materi Kesehatan Jiwa	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
2.	2013	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Desa Merangin Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Dengan Materi Tumbuh Kembang Anak	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-

3.	2014	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
4.	2014	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Koto Prambahan Kecamatan Kampar Timur	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
5.	2015	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis di SMAN 1 Kuok	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
6.	2016	Melaksanakan senam lansia, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
7.	2017	Melaksanakan penyuluhan kesehatan dan senam lansia di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-
8.	2018	Melaksanakan kegiatan pengobatan gratis dan sunatan massal di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-
9.	2018	IbM media promosi audio visual untuk Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 1 Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan kemajuan penelitian penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, Agustus 2021

Pengusul



(Ns. Alini, M. Kep)

NIDN. 1030088002

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN UNUTUK MENCEGAH PENULARAN COVID 19 DIKELURAHAN LANGGINI WILAYAH KERJA PLT BLUD PUSKESMAS BANGKINANG

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

II. KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DAN COVID -19

A. Petunjuk pengisian pertanyaan

1. Pilihlah alah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar.
2. Bacalah dan isilah setiap pertanyaan dengan cermat berdasarkan apa yang anda ketahui.
3. Periksa kembali pertanyaan yang anda isi dan diharapkan semua pertanyaan diberi jawaban.

B. Pertanyaan :

1. Jika seseorang selesai kontak fisik dengan orang lain apa yang harus dilakukan ...
 - a. Mencuci tangan
 - b. Berpelukan
 - c. Pergi menjauh
2. Jika seseorang membuka suatu usaha makanan apa yang harus mereka sediakan untuk melengkapi protokol kesehatan ...
 - a. Tempat parkir
 - b. Tempat mencuci tangan
 - c. Tempat mandi
3. Pada tahun berapakah istilah protokol kesehatan mulai dikenal ...
 - a. 2021
 - b. 2019
 - c. 2020
4. Apa salah satu upaya pemerintah dalam melakukan protokol kesehatan ...
 - a. Melarang melakukan kerumunan
 - b. Razia pengendara bermotor
 - c. Memberikan denda
5. Jika seseorang pergi keluar rumah apa salah satu upaya dalam menerapkan protokol kesehatan ...
 - a. Memakai masker
 - b. Membawa kendaraan
 - c. Membawa uang

6. Protokol Kesehatan adalah ...
 - a. Suatu istilah yang dikenal masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan Covid -19
 - b. Cara memakai alat kesehatan
 - c. Cara menghilangkan Covid -19
7. Tidak pergi berkumpul dengan keluarga, teman dan juga saudara adalah bentuk protokol kesehatan ...
 - a. Menjaga jarak
 - b. Mencuci tangan
 - c. Memakai masker
8. Memakai hand sanitizer adalah salah satu upaya dalam ...
 - a. Mencegah penularan Covid 19
 - b. Agar tangan menjadi kotor
 - c. Membuat tangan menjadi harum
9. Jenis protokol kesehatan yaitu ...
 - a. 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak)
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Memakai baju bersih
10. Apa salah satu contoh protokol kesehatan yang sering dilakukan banyak orang ...
 - a. Memakai masker
 - b. Tidak keluar rumah
 - c. Tidak mandi

III. KUESIONER MOTIVASI DAN KEPATUHAN MASYARAKAT MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN.

A. Keterangan pilihan jawaban

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kepatuhan :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin jika memakai masker dapat mencegah penularan Covid -19				
2.	Saya yakin jika sering mencuci tangan menggunakan sabun dapat menghilangkan bakteri				
3.	Saya yakin dengan menjaga jarak dapat menjaga kontak fisik dengan orang lain				
4.	Saya yakin dengan mengajak orang lain menerapkan protokol kesehatan bisa mengurangi penderita Covid -19				
5.	Memakai masker hanya membuat orang menjadi sesak nafas				
6.	Menjaga jarak tidak ada manfaatnya untuk mencegah Covid -19				
7.	Pembatasan sosial hanya akan membuat ekonomi masyarakat menurun				
8.	Mencuci tangan dengan sabun hanya akan membuat iritasi tangan saja				



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 06 Juli 2021

Nomor : 248 / LPPM/UPTT/VII/2021

Lamp : -

Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Lurah Langgini Bangkinang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Lurah Langgini Bangkinang untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di Kelurahan Langgini Bangkinang kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Rindha Fithriyana, S.E., M.Ak.
NIDN/ NIP : 1031127702
Program Studi : S1 Kewirausahaan
Anggota : Ns. Alini, M.Kep.
Muhammad Alfaridzi Filra
Wahyu Maulana Putra

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam.

Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 086.542.024



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN BANGKINANG KOTA
KELURAHAN LANGGINI
JL. JEND. AHMAD YANI NO. 04 BANGKINANG - 28412

Langgini, 13 Juli 2021

Kepada Yth :

Nomor : 140/PEM-LGN/2021/ 67
Lampiran : - berkas
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Univ. Pahlawan Tuanku Tambusai
Di

Tempat

Bismillahirrohmanirrohim.
Assalamualaikum, Wr. Wb.

Pertama kami mendo'akan Bapak/ Ibu dalam keadaan sehat dan tak kurang suatu apapun, dan sambutlah salam kami Lurah Langgini beserta Staf semoga Bapak/ Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Berdasarkan surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Nomor : 248/ LPPM/UPTT/VII/ 2021 tentang ***Izin Pelaksanaan Penelitian*** tertanggal 06 Juli 2021, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **RINDHA FITHRYANA, SE., M.Ak**
NIM : 10311277002
Program Studi : S1 Kewirausahaan
Anggota : Ns. Alini, M.Kep
Muhammad Alfaridzi Filma
Wahyu Maulana Putra
Judul Penelitian : **Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian/ Pengumpulan data ini berlangsung 13 Juli 2021 s/d 13 Agustus 2021.

Demikian surat izin Penelitian ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih

Wassalamualaikum, Wr. Wb

KEPALA KELURAHAN LANGGINI

